

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan prospektif untuk dikembangkan (Cahyono, 2000). Ikan ini banyak digemari masyarakat, karena memiliki cita rasa yang gurih dan khas, daging yang tebal, tekstur serat daging yang kesat (Lucas *et al.*, 2015). Menurut Cahyono (2000), ikan ini dikenal sebagai ikan yang lambat pertumbuhannya. Susanto (1993), menambahkan bahwa ikan gurami selain lambat pertumbuhannya, pembudidaya masih kesulitan untuk menentukan pakan yang sesuai untuk pertumbuhan ikan gurame. Kendala lain yang sering di hadapi dalam industri komoditi gurami adalah tingginya tingkat kematian pada tahap larva dan benih yaitu hingga 50-70% serta laju pertumbuhannya yang lambat (Khairuman dan Amri, 2005).

Pemeliharaan larva merupakan fase paling sulit dalam usaha budidaya ikan, karena larva sangat sensitif terhadap kondisi lingkungan dan pakan yang tidak sesuai, pada masa ini pula tingkat mortalitas paling tinggi terjadi (Bachtiar, 2010). dengan adanya pemberian pakan alami cacing sutera dengan kombinasi vitamin D pada larva ikan gurame dapat meningkatkan pertumbuhan atau SR (*Survival Rate*).

Salah satu upaya untuk memperbaiki kualitas pertumbuhan dapat digunakan dengan penambahan vitamin D. Vitamin D merupakan vitamin yang larut dengan lemak prohormon yang juga dikenal dengan nama *kalsiferol*. Vitamin D sendiri memiliki 2 bentuk aktif yaitu vitamin D2 dan D3. Vitamin D2 atau dikenal juga dengan nama *ergokalsiferol* ini bersal dari turunan senyawa kolesterol yang banyak ditemukan pada ragi dan tanaman. Vitamin D3 (*kolekalsiferol*) sendiri berasal dari turunan senyawa 7-dehidrokolesterol. (Wiguna, 2014). Fungsi utama dari vitamin D yaitu membantu pembentukan dan pemeliharaan tulang. Selain itu dapat membantu pengerasan tulang, caranya dengan mengatur agar kalsium dan fosfor tersedia di dalam darah dan kemudian diendapkan pada proses pengerasan tulang. Selain itu untuk meningkatkan

pertumbuhan larva ikan gurame dapat dikakukan dengan pemberian pakan cacing sutera.

Cacing Sutera (*Tubifex*) berdasarkan hasil pengamatan diperoleh bahwa laju pertumbuhan harian tertinggi cenderung terjadi pada *Tubifex* sp. yaitu sebesar 5,64%, (T Rully Indra *et al.*, 2013). Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Jangkaru (1999) bahwa *Tubifex* mudah dicerna oleh ikan karena tidak mempunyai rangka skeleton dan *Tubifex* sangat disukai oleh benih ikan gurami.

Menurut penelitian sebelumnya menggunakan *Sample* uji ikan salmon (*Oncorhynchus masou*) dengan pakan artemia yang diperkaya vitamin D, bahwa pemberian *Artemia* yang di perkaya vitamin D dosis 60 mg/L sebagai pakan alami memberikan kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan salmon (*Oncorhynchus masou*) paling baik oleh (Salhi, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (Isra Ningsih 2016), menunjukkan bahwa pemberian vitamin D dengan dosis 80 ppm memberikan hasil yang baik terhadap peningkatan kualitas pertumbuhan ikan patin (*Pangasius hypophthalmus*). dari uraian di atas maka penulis melakukan penelitian untuk melihat Peningkatan kualitas pertumbuhan larva ikan gurame yang di beri cacing sutera yang dikombinasi vitamin D.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terdapat pada ikan gurami, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pemberian vitamin D yang ditambahkan pada cacing sutera terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva ikan gurame ?
2. Berapa dosis yang optimal vitamin D yang diberikan berpengaruh terhadap pertumbuhan larva ikan gurame ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh penambahan vitamin D pada cacing sutera terhadap pertumbuhan larva ikan gurame ?
2. Mengetahui dosis vitamin D pada cacing sutera yang tepat terhadap peningkatan pertumbuhan larva ikan gurame.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk :

1. Memperoleh informasi pengaruh penambahan vitamin D pada cacing sutera terhadap pertumbuhan larva ikan gurame
2. Memperoleh data dan informasi mengenai pemberian dosis vitamin D yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan larva ikan gurame.

1.5. Hipotesis

Ho : Dosis suplementasi vitamin D pada cacing sutera tidak berpengaruh terhadap peningkatan kualitas larva ikan gurame (*Ospheronemus gouramy*).

H1 : Dosis suplementasi vitamin D pada cacing sutera berpengaruh terhadap peningkatan kualitas larva ikan gurame (*Ospheronemus gouramy*).

